

ABSTRAK

PENGARUH BEBERAPA FUNGISIDA TERHADAP PENYAKIT BULAI DAN PRODUKSI PADA TANAMAN JAGUNG VARIETAS BISI-18 GENERASI F2

Oleh

Ari Saputra

Fungisida berbahan aktif metalaksil dilaporkan sudah tidak efektif lagi dalam mengendalikan penyakit bulai pada jagung dan mulai digantikan dengan fungisida berbahan aktif dimetomorf. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kemampuan fungisida dengan bahan aktif lainnya yaitu asam fosfit dalam mengendalikan penyakit bulai jagung yang disebabkan oleh *Peronosclerospora sorghi* di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan pada Mei hingga Oktober 2022 di Laboratorium Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Lampung dan lahan petani di Kelurahan Pasar Liwa, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat. Sejumlah petak percobaan berukuran 2×2 m disusun dalam rancangan acak kelompok (RAK) pada lahan berukuran 26×11 m dengan empat perlakuan dan enam ulangan (kelompok). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman jagung varietas BISI-18 generasi F2 yang diaplikasikan fungisida berbahan aktif asam fosfit sama efektifnya dengan fungisida berbahan aktif dimetomorf dalam menekan intensitas dan perkembangan penyakit bulai, serta memiliki produksi yang tinggi. Sementara itu fungisida berbahan aktif metalaksil tidak efektif dalam mengendalikan penyakit bulai sehingga produksi lebih rendah dan tidak beda nyata dengan kontrol.

Kata kunci: asam fosfit, dimetomorf, metalaksil, *Peronosclerospora sorghi*.